

SEMARAK HUT SMPN 1 TEPUS

Potong Tumpeng, Tampilkan Seni Budaya

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 48, SMP Negeri 1 Tepus menyelenggarakan apel pagi, Selasa (18/1). Selain itu digelar senam hingga pelepasan balon. Kepala SMPN 1 Tepus Heriyanto MPd mengungkap, bersama alumni dan siswa juga mengadakan pertunjukan seni reog dan tari-tari.



KR-Dedy EW

Pelaksanaan potong tumpeng.

"Momentum ini harapannya siswa akan semakin berkreasi, mampu menciptakan sesuatu. Pembelajaran yang Kembali normal diikuti dengan pengembangan bakat dan potensi anak. Bagaimana guru bisa memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Sekolah juga bekerjasama dengan Assalam observatory dari Jawa Tengah. Memberikan pengetahuan tentang ilmu astronomi," kata Kepala SMPN 1 Tepus Heriyanto MPd.

HUT juga dimeriahkan lomba dan potong tumpeng. Kegiatan dihadiri Kasi Kurikulum dan Penilaian SMP Dinas Pendidikan Gunungkidul Wahyudi MPd, Penewu Tepus Alsito SSos, Kapolsek AKP Jarwanto MH, Danramil, Assalam Observatory Sugeng Riyadi, Perwakilan Bank BPD DIY Cabang Wonosari, Korwilbiddik dan undangan. Kasi Kurikulum dan Penilaian SMP Dinas Pendidikan

Gunungkidul Wahyudi MPd memberikan apresiasi atas peran sekolah dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan di Gunungkidul. Sugeng Riyadi perwakilan Assalam Observatory menambahkan, Kerjasama ini untuk pengembangan ilmu astronomi. Membawa mobil laboratorium mengenalkan ilmu astronomi yang memberikan dampak kemajuan bagi manusia. (Ded)

SURAT PELANTIKAN PAW

Partai Gerindra Berharap Surat Segera Turun

PENGASIH (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Kulonprogo berharap Pemda DIY agar segera menandatangani surat pelantikan pergantian antar waktu (PAW) untuk mengisi kekosongan salah satu anggota DPRD Kulonprogo setelah ditinggalkan Almarhum Suprpto.



KR-Widiastuti

Lajiyu Yok Mulyono

"Kami saat ini memang sedang menunggu surat dari Pemda DIY terkait PAW ini. Tentunya berharap segera diproses. Karena Pak Suprpto ini meninggal, tidak ada suatu permasalahan dengan hukum, karena itu saya mohon kepada Pemda DIY/Kabupaten agar perjalanan PAW

dipenuhi serta disampaikan ke DPRD dan Pemkab Kulonprogo. Katanya sudah sampai ke Pemda DIY. "Untuk PAW ini partai mengajukan saudara Gatot yang namanya berada di bawah Suprpto," ujarnya.

Menurut Yok Mulyono, sudah ada jeda waktu 14 hari mulai diajukan dari DPRD, diberikan ke Pj bupati dan dibawa ke DIY. "Memang ada persyaratan yang diminta yaitu fotokopi surat kematian, namun di ranah politik ini menggunakan hak kami, sudah di buat surat dari Kalurahan Glagah dan di aturan UU KPU itu diperbolehkan," ucap Yok Mulyono. (Wid)

Menurut Yok Mulyono, sudah ada jeda waktu 14 hari mulai diajukan dari DPRD, diberikan ke Pj bupati dan dibawa ke DIY. "Memang ada persyaratan yang diminta yaitu fotokopi surat kematian, namun di ranah politik ini menggunakan hak kami, sudah di buat surat dari Kalurahan Glagah dan di aturan UU KPU itu diperbolehkan," ucap Yok Mulyono. (Wid)

PROGRAM 2023 DISPUSIP GUNUNGKIDUL

5 Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

WONOSARI (KR) - Setelah membentuk duta baca tingkat kabupaten dan sekolah-sekolah serta mengembangkan program wisata perpustakaan, tahun 2023 ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispupis) Gunungkidul akan mengembangkan Perpustakaan Desa (Perpusdes) berbasis inklusi sosial. Program ini melibatkan berbagai pihak dan mendapatkan pendampingan dari Rumah BUMN Gunungkidul.



KR-Endar Widodo

Audiensi Tim Rumah BUMN dengan Kadispusip Gunungkidul.

"Lima Perpustakaan yang tahun ini dikembangkan dengan konsep Transformasi Perpustakaan Desa/Kalurahan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) yakni, Perpustakaan Desa/Kalurahan Girisuko (Panggang), Bunder (Patuk), Plembutan (Playen), Ngeposari (Semanu), Jerukwudel (Girisubo)," kata Kepala Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan (Dispupis) Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Rabu (18/1) usai menerima tim Rumah BUMN.

Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial suatu pendekatan pelayanan perpustakaan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan.

Perpustakaan pada saat ini hanya sekedar perpustakaan sebagai tempat menyimpan buku dan mengembalikan buku, tapi dengan TPBIS sebagai sarana berekreasi dengan berbasis teknologi informatika (IT) bagi semua lapisan masyarakat. "Targetnya seluruh perpustakaan dikelola dengan TPBIS, walaupun pelaksanaannya bertahap," tambahnya. (Ewi)

PROTES TERKAIT PENGELOLAAN

Jalan ke Pantai Widodaren Ditutup Batu

WONOSARI (KR) - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Widodaren Kanigoro, Saptosari Kabupaten Gunungkidul melakukan aksi protes dengan menutup jalan masuk ke obwis pantai setempat Selasa (17/1).



KR-Istimewa

Ruas Jalan menuju Obwis Pantai Widodaren yang ditutup.

Mereka disinyalir kecewa dengan pengelolaan di pantai tersebut yang diantaranya menyangkut hasil lelang parkir yang dilakukan pemerintah kalurahan. "Terdapat sejumlah oknum yang tidak puas dengan hasil lelang parkir dan diduga jadi pemicu penutupan jalan tersebut," kata Lurah Kanigoro, Saptosari, Suroso, Selasa (17/1).

Pokdarwis Pantai Widodaren Mujiko mengatakan blokade jalan adalah bentuk protes berkaitan dengan pengelolaan pantai. Menurutnya, ada tuntutan yang dilayangkan ke pemerintah kalurahan. Tuntutan tersebut meliputi pembongkaran pagar menuju pantai, penyediaan tempat jualan para pedagang, dan lokasi kamping

untuk pengunjung. "Kami sudah menyampaikan tuntutan, tetapi hingga kini belum mendapat tanggapan," ucapnya.

Sementara Panewu Saptosari, Eka Priyatna yang dihubungi mengatakan akses jalan menuju Pantai Widodaren hingga kini masih ditutup sejumlah warga menggunakan batu keprus. Akibatnya, calon pengunjung tidak bisa datang ke lokasi yang berjarak 500 meter dari pantai.

Terkait penutupan itu pihaknya bersama dengan Forum Pimpinan Kapanewon Saptosari sudah mendatangi lokasi jalan yang ditutup tumpukan batu keprus.

Saat Forum Pimpinan Kapanewon mendatangi pantai, tidak ada anggota

Pokdarwis satupun di Pantai Widodaren. Kendaraan tidak bisa masuk ke pantai dan Forkopimda yang berusaha menemui Pokdarwis tidak ada orang sehingga proses mediasi belum dilakukan. Pihaknya akan terus mencoba melakukan mediasi karena jika terus selerti ini warga juga rugi. "Dengan pemblokiran, wisata juga ikut berhenti sehingga para pedagang juga tidak mendapat penghasilan," katanya.

Lurah Kanigoro, Suroso, mengakui penutupan akses

ke Pantai Widodaren oleh warga diduga terkait adanya permasalahan di pantai tersebut yang sebenarnya sudah terjadi lama.

Suroso menduga permasalahan muncul karena hasil lelang parkir yang telah dilakukan oleh pemerintah kalurahan. Diduga ada yang tidak puas dengan hasil lelang tersebut, tetapi juga dimungkinkan ada masalah lain melibatkan investor. Selain itu, juga ada yang berkaitan dengan masalah lokasi berjualan. (Bmp)

PERMUDAH AKSES KE OBWIS

Pemkab Akan Bangun Area Parkir Nglanggeran

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul akan membangun kawasan parkir Obwis Gunungapi Purba Nglanggeran, Patuk untuk mempermudah akses wisatawan yang menggunakan kendaraan besar. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 ini senilai Rp 7,4 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian mengatakan pembangunan kawasan parkir Nglanggeran ini adalah program penyelenggara keistimewaan Yogyakarta di bidang tata ruang. Dengan memanfaatkan ruang satuan ruang strategis Kasultanan Jogja dan Kadipaten Pakualaman serta pemanfaatan ruang strategis Karst Gunung Sewu.

"Lokasi parkir ini nantinya berada di sekitar simpang empat Jalan Ta-



KR-Bambang Purwanto

Lahan calon kawasan Parkir Obwis Nglanggeran

wang," katanya Selasa (17/1).

Pada tahap pertama Dinas Pariwisata mengalokasikan anggaran sebesar Rp 7,4 miliar peruntukannya untuk pengurangan lahan, penyesuaian DED Landmark dan lain sebagainya. Tahun berikutnya akan dianggarkan kembali sesuai dengan kebutuhan. Adapun dana sebesar Rp 7,4 miliar untuk anggaran di tahap 1 ini sumbernya dari Dana Keistimewaan.

Untuk pengerjaannya diharapkan mulai dilakukan pada bulan Maret atau April 2023 dan dilanjutkan berikutnya. Sejumlah persiapan mulai dilakukan, dari pembersihan lahan dan lain sebagainya. Adapun untuk lahan yang akan dipergunakan kurang lebih sekitar 7.000 meter persegi. Untuk Lokasi yang dipilih cukup strategis dengan maksud dapat mendukung pariwisata dan wisatawan yang me-

lintasi jalan baru zona utara Tawang-Gading.

"Untuk pembebasan lahan telah dilakukan Pada tahun lalu dengan anggaran sekitar Rp 1 miliar," ujarnya.

Pengelola destinasi wisata Gunung Api Purba Nglanggeran Sugeng Handoko mengatakan, program pembangunan kawasan parkir adalah usulan dari pengelola wisata setempat dan Dinas Pariwisata Gunungkidul. Dengan dibangunnya kawasan parkir dapat memudahkan wisatawan.

Selain mempersiapkan terkait dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, ada PR lain yang juga harus diperhatikan yakni berkaitan dengan tata kelola. Tentunya beberapa hal termasuk tata kelola harus diperhatikan, agar kedepan dapat berfungsi dengan baik. (Bmp)

Pembangunan PLHUT, Layanan PTSP Pindah

PENGASIH (KR) - Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kanke-menag Kulonprogo untuk sementara dipindahkan ke Aula Menoreh kantor setempat. Menyusul akan dimulainya proses pembangunan gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT).

"Mulai Selasa (17/1) pelayanan kepada masyarakat yang semula melalui PTSP, untuk sementara dipindahkan ke Aula Menoreh. Kami minta maaf bila dalam pelayanan dirasa kurang nyaman. Namun demikian kami terus

berupaya tetap bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat secara maksimal," ungkap Kepala Kanke-menag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd, Rabu (18/1).

Dikatakan Jamil, nanti setelah pembangunan gedung PLHUT selesai, maka pelayanan akan berada di tempat yang baru tersebut.

Diharapkan semua layanan dapat terpusat di gedung PLHUT. Tentu ini dalam rangka memberikan fasilitas layanan yang lebih baik kepada masya-



KR-Widiastuti

Warga saat di PTSP setelah pindah di aula Menoreh Kankemenag.

rakat. "Kami mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat agar proses

pembangunan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditargetkan," imbuh Jamil. (Wid)

Subardi Hadiri Pesta Rakyat, Tampung Aspirasi



KR-Asrul Sani

Anggota DPR RI, Subardi (kanan) menghadiri pesta rakyat dan panggung kesenian di Balai Kalurahan Sidomulyo, Pengasih.

PENGASIH (KR) - Anggota Fraksi Partai Nasdem DPR RI, Subardi menghadiri pesta rakyat dan panggung kesenian di Kalurahan Sidomulyo Kapanewon Pengasih, Kulonprogo yang di gelar di Balai kalurahan setempat. Kehadiran politisi asal

Daerah Pemilihan DIY tersebut untuk menampung aspirasi masyarakat Sidomulyo dalam upaya mengembangkan potensi kalurahan atau desa.

"Kehadiran saya untuk menambah spirit dan persatuan kesatuan rakyat semakin solid. Sehingga ma-

syarakat dan wilayah Kalurahan Sidomulyo ke depan semakin maju," kata Subardi belum lama ini.

Subardi berharap kehadiran dirinya di tengah-tengah masyarakat pedesaan akan mampu menampung sekaligus merealisasikan aspirasi masyarakat setempat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan kemajuan pembangunan wilayah Sidomulyo.

"Saya selalu berkomitmen menampung sekaligus menyalurkan aspirasi masyarakat sehingga apa yang menjadi kebutuhan warga terwujud," tuturnya.

Pesta rakyat dan panggung kesenian masyarakat mewarnai malam puncak hari jadi ke 76- Kalurahan Sidomulyo. (Rul)

Pemkab Giatkan Sosialisasi Layanan KB Gratis

WATES (KR) - Dalam upaya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMDPPKB) setempat mengaktifkan sosialisasi layanan KB gratis.

"Layanan KB dengan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) digulirkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Meliputi layanan KB IUD, Implant, MOP dan MOW yang diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat atau akseptor," kata

Kabid Keluarga Berencana, DPMDPPKB Kulonprogo, Siti Sholikhah, Rabu (18/1).

Dalam layanan KB gratis tersebut semua akseptor tidak mengeluarkan biaya dan diklaim ke petugas penyuluh KB untuk bisa dibiayai dari BKKBN," jelasnya.

Diungkapkan, selama 2022, layanan KB gratis di Kulonprogo sudah diakses 2.053 akseptor. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding 2021 hanya 1.800 akseptor. Layanan KB gratis dari BKKBN bisa diakses di semua fasilitas kesehatan (faskes) pemerintah mau-

pun swasta, termasuk tempat praktek mandiri bidan.

Sementara itu Kasi Jaminan dan Kesejahteraan Keluarga, DPMDPPKB, Hilda Pramudawardhani mengatakan, peningkatan penggunaan layanan KB gratis di kabupaten ini selama 2022 karena sudah memasuki tahun kedua.

Total fertility rate (TFR) atau angka kelahiran total dan laju pertumbuhan penduduk (LPP) cukup bagus meski belum semua akseptor di Kulonprogo mengakses layanan tersebut. Karena itu pihaknya terus melakukan komunikasi dan edukasi

(KIE) terkait layanan KB gratis.

"Seperti roadshow ke bidan-bidan terkait layanan KB gratis yang bisa diklaim ke BKKBN selain BPJS Kesehatan," tuturnya.

Terkait target akseptor mengakses layanan KB gratis tahun ini, Hilda belum bisa mengungkapkannya. Karena BKKBN belum mengeluarkan target penggunaan layanan KB gratis. "Tapi anggarannya naik hampir dua kali lipat. Jika 2022 anggarannya sekitar Rp 700 juta maka pada 2023 naik jadi Rp 1,7 miliar," jelasnya. (Rul)